

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS RENDAH MELALUI MEDIA *FLASHCARDS*

Erlin Putri Anggraeni¹, Encep Andriana², Siti Rokmanah³

¹ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email : 2227210063@untirta.ac.id

² Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email : andriana1188@untirta.ac.id

³ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email : sitirokmanah@untirta.ac.id

Submit : 30/08/2023 | Review : 19/09/2023 s.d 02/10/2023 | Publish : 15/10/2023

Abstract

Language skills are important for all individuals, especially in the first grade of elementary school students, reading skills are the main focus. Teachers have an important role in improving the reading skills of learners, and to achieve this, the application of an effective approach becomes very important. This study aims to evaluate the learning strategies used by teachers in improving the reading ability of students in grade 1, as well as identify inhibiting factors in the development of students' reading skills. The method used in this study is descriptive qualitative method, with data collection involving interview and observation techniques. This research was carried out in SD Negeri Cikande 1. The results showed that teachers use various strategies in improving students' reading skills, including spelling, sound, and syllabic strategies as an effective learning approach. In this context, the approach helps learners in understanding and mastering reading skills well. By using this strategy, teachers also use flashcards learning media. Factors that can inhibit students' reading in the classroom are cognitive factors, environmental factors, lack of encouragement from parents, and low interest in reading.

Keyword : Reading Skills, Teacher Strategies, Inhibiting Factors, Elementary School;

Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik, dengan fokus pada pencapaian tujuan tertentu. Selama proses ini, peserta didik mengalami perubahan, perkembangan, dan kemajuan pada

aspek fisik-motorik mereka melalui pengalaman belajar.¹ Kesuksesan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan efektif kepada peserta didik, sehingga mereka dapat merasakan

¹ Muhammad Abdul Halim Sidiq, Siti Rosidah, and Moch. Shohib, 'Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul

Islam Lumajang', *Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 2.2 (2021), 34-42 <<https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/ajmie/article/view/858>>.

manfaat dan hasil positif dari proses belajar tersebut. Dalam konteks pembelajaran, tantangan utama adalah bagaimana guru memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran dengan efektif. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai menjadi kunci penting dalam mengatasi berbagai masalah yang mungkin timbul selama proses pembelajaran, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efisien dan efektif.²

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru menjadi kunci dalam proses pengajaran. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di tingkat sekolah dasar karena berperan dalam memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan efektif. Bahasa ini memiliki peran yang sangat vital dalam perkembangan dan kesuksesan peserta didik. Dengan demikian, peningkatan kualitas dalam keterampilan berbahasa harus diupayakan dengan sungguh-sungguh guna mencapai kemajuan yang berkelanjutan pada pendidikan peserta didik.³

Menulis, membaca, menyimak, dan berbicara adalah beberapa aspek penting dalam keterampilan berbahasa. Khususnya, keterampilan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat

signifikan yang diajarkan kepada siswa di kelas satu sekolah dasar. Tujuan utama dari pembelajaran membaca adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami isi bacaan yang mereka hadapi.⁴ Keberhasilan pengembangan keterampilan membaca memiliki peran yang sangat krusial dalam pendidikan saat ini dan tidak boleh diabaikan. Kemampuan membaca memiliki dampak yang mendalam dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya, termasuk menulis, mendengarkan, dan berbicara.⁵ Oleh karena itu, guru perlu memberikan fokus yang serius dalam upaya pengembangan kemampuan membaca peserta didik, mengingat peran sentralnya dalam mendukung kesuksesan peserta didik dalam konteks pendidikan. Pandangan ini didukung oleh penelitian yang mengacu pada kontribusi pembelajaran membaca terhadap perkembangan berbahasa siswa.

Pembelajaran membaca permulaan merupakan tahap yang sangat penting dalam pendidikan peserta didik kelas satu sekolah dasar. Tahap ini memiliki peran krusial dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan membaca lebih lanjut.

² Abdullah Amin, *Islamic Studies Dalam Paradigma Integrasi Inter Koneksi* (Yogyakarta: SUKA Press, 2007).

³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

⁴ Moch. Mahsun and Miftakul Koiriyah, 'Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang', *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2.1 (2019), 60

<<https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>>.

⁵ Imam Hanafi Destian, 'Strategi Dan Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca', *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 3.1.1 (2021), 336-47

<<https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn/article/download/2156/1611>>.

Dalam fase pembelajaran membaca permulaan, peserta didik memperoleh dasar-dasar keterampilan membaca, seperti mengenali huruf-huruf dan bunyi bahasa. Kemampuan ini menjadi landasan yang esensial bagi kemampuan membaca yang lebih kompleks di masa depan. Pembelajaran membaca permulaan memberikan dasar yang kuat untuk peserta didik dalam memahami dan mengolah teks. Ini membantu mereka untuk memahami kata-kata, kalimat, dan akhirnya teks yang lebih panjang.⁶ Oleh karena itu, memahami dan berhasil melewati fase ini sangat penting dalam perjalanan pendidikan peserta didik, karena membaca adalah keterampilan yang menjadi dasar untuk pembelajaran dan pemahaman di banyak mata pelajaran lainnya. Agar peserta didik tidak merasa tertekan atau terbebani untuk belajar membaca, pembelajaran awal membaca harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan bagi mereka. Perkembangan dan karakteristik anak SD berbeda antara anak-anak; karakteristik anak tingkat rendah berbeda dengan anak tingkat tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa dalam proses pengembangannya.

Keterampilan membaca yang dikembangkan pada kelas satu atau kelas rendah adalah keterampilan membaca permulaan. Dalam menilai keterampilan membaca awal peserta didik kelas satu, ada dua komponen utama yang menjadi pertimbangan,

yaitu rekaman dan *decoding*. Komponen rekaman membimbing peserta didik dalam mengembangkan beberapa keterampilan kunci, seperti, mengarahkan mata dari kiri ke kanan: Peserta didik diajarkan untuk membaca dari kiri ke kanan, sesuai dengan tata bahasa bahasa Indonesia dan banyak bahasa lain yang menggunakan aksara alfabet. Ini adalah langkah dasar dalam membaca bahasa yang berbasis alfabet, menghubungkan Huruf dengan suara dalam bahasa: Komponen ini membantu peserta didik dalam mengenali huruf-huruf, mengaitkannya dengan suara-suara yang sesuai dalam bahasa, dan memahami bagaimana huruf-huruf tersebut digunakan dalam membaca kata-kata, dan membaca kata-kata serta kalimat sederhana: Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca kata-kata dan kalimat-kalimat sederhana. Ini membantu mereka membangun pemahaman dasar dalam membaca teks bahasa.⁷

Sementara itu, komponen *decoding* memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang penggunaan tanda baca, simbol, dan gambar dalam teks. Ini membantu peserta didik memahami elemen-elemen tambahan dalam teks yang tidak hanya terkait dengan huruf dan kata-kata, tetapi juga dengan tanda baca dan gambar yang mempengaruhi pemahaman teks secara keseluruhan. Kedua komponen ini bersama-sama membentuk dasar-dasar

⁶ Tri Yudha Setiawan, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2.2 (2021), 176–79
<<https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i2.394>>.

⁷ Rahmah Kumullah, Ahmad Yulianto, and Ida Ida, 'Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan*, 7.2 (2019), 36–42
<<https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301>>.

keterampilan membaca awal yang sangat penting dalam perkembangan literasi peserta didik. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami dan menguasai proses membaca yang kompleks secara bertahap seiring berjalannya waktu. Beberapa masalah umum yang sering dihadapi oleh peserta didik adalah kesulitan dalam membaca dengan lancar, lupa huruf abjad, dan kebingungan dalam melafalkan huruf-huruf yang mirip.⁸ Dengan mempertimbangkan pentingnya kemampuan membaca baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar, perlu meningkatkan metode pengajaran membaca. Salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan dalam memahami teks adalah strategi pembelajaran yang saat ini tidak selalu cocok dengan kebutuhan peserta didik.⁹

Penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa kelas satu di SDN Cikande 1 yang memiliki kemampuan membaca yang rendah. Menyadari pentingnya memberikan pendekatan yang sesuai dengan siswa di kelas rendah, guru perlu mampu memilih dan menerapkan strategi membaca yang tepat dan efektif. Strategi yang digunakan juga harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini memfokuskan pada masalah kemampuan membaca awal yang rendah pada siswa kelas satu di SDN Cikande 1. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi yang digunakan oleh guru kelas satu di SDN Cikande 1 untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik yang mengalami kesulitan membaca.

Selain itu, penelitian ini juga mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat kemampuan membaca peserta didik. Hasil penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan panduan yang berguna bagi guru kelas satu di SDN Cikande 1 dalam upaya mereka untuk meningkatkan kemampuan membaca awal peserta didik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang strategi yang efektif dan faktor-faktor penghambat, guru dapat merancang pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dan efektif untuk mengatasi masalah kemampuan membaca peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas satu.

Bahan dan Metode

Penelitian ini berfokus pada deskripsi strategi yang digunakan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan membaca peserta didik kelas satu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dengan detail strategi pembelajaran yang diterapkan guru dan faktor-faktor yang dapat menghambat keterampilan membaca peserta didik.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang memfokuskan pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena atau konteks tertentu.¹⁰ Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pendidik dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran membaca di kelas satu.

⁸ Kumullah, Yulianto, and Ida.

⁹ Wahyu Dias Pamungkassari, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8.1 (2014), 47–54

<<http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/55>>.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 1st edn (Bandung: Cv. Alfabeta, 2019).

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis dan lisan yang muncul dari interaksi tersebut. Penelitian ini dilakukan di SDN Cikande 1, Kabupaten Serang-Banten, dengan tujuan untuk mengamati bagaimana guru menggunakan media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan membaca peserta didik kelas satu. Penelitian melibatkan dua kelompok partisipan, yaitu pendidik dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran membaca. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pendidik dan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran.

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan berbagai teknik analisis, seperti reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data membantu dalam merangkum dan menyusun data agar lebih mudah dipahami dan disajikan.¹¹ Hasil wawancara dan pengamatan digunakan untuk memahami bagaimana guru menggunakan strategi dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi pembelajaran membaca di kelas satu dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik. Data yang dikumpulkan dan hasil analisisnya diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi guru dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di tingkat kelas satu.

Hasil dan Pembahasan

Strategi yang digunakan oleh guru kelas satu untuk meningkatkan keterampilan membaca di kelas satu

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan dengan Ibu Herlina, yang bertindak sebagai wali kelas untuk siswa kelas satu, ditemukan bahwa pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa dimulai dengan metode pengenalan ejaan dan hubungan antara huruf dan bunyi. Kemudian, pendekatan berkembang menjadi penggunaan suku kata hingga siswa memperoleh kemahiran membaca yang konsisten di tahap awal. Guru juga mencatat bahwa sebelum menerapkan strategi ini, mereka melaksanakan tes membaca individu.

Di awal tahap pengajaran membaca, guru menggunakan metode eja sebagai pendekatan untuk memperkenalkan huruf-huruf abjad secara bertahap. Contohnya, huruf A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, F/f, dan sebagainya diperkenalkan dengan cara diucapkan sebagai (a), (be), (ce), (de), (ef), dan seterusnya. Pendekatan eja ini kemudian disertai dengan metode bunyi yang melibatkan latihan pengucapan bunyi dari huruf-huruf tersebut. Misalnya, huruf /b/ diucapkan sebagai (eb) dan /d/ diucapkan sebagai (ed). Dengan menggunakan kombinasi metode eja dan bunyi ini, peserta didik mulai mengenal dan menghafal huruf-huruf abjad serta cara melafalkannya. Pendekatan ini dianggap efektif

¹¹ Ahmad Syaebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008); Syarifah Fadillah, Wiwit, and Aisyah, 'Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Materi Aritmatika

Sosial Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13.2 (2022), 167-76 <<http://ojs.uho.ac.id/index.php/jpm>>.

dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pemula.¹²

Setelah menyelesaikan tahap sebelumnya, peserta didik masuk ke tahap pengenalan suku kata dengan cara menggabungkan huruf konsonan dan vokal yang telah dipelajari sebelumnya. Sebagai contoh, kata "batu" akan diuraikan menjadi /eb-a/ (ba) dan /et-u/ (tu), yang kemudian dibaca sebagai "ba tu." Metode ini memungkinkan proses pembelajaran membaca dimulai dengan mengidentifikasi suku kata-suku kata tertentu, seperti ba, bi, bu, be, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, dan lain-lain. Selanjutnya, suku kata-suku kata ini digabungkan untuk membentuk kata-kata yang relevan, seperti ba-ju, ca-ci, da-ki, ka-ki, bi-ru, dan sebagainya.

Selanjutnya, langkah menggabungkan kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat sederhana dilaksanakan. Sebagai contoh, kata "ka-ki ku-da" diubah menjadi kalimat "kaki kuda." Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran membaca dengan metode suku kata, terdapat beberapa tahapan yang melibatkan (a) pengenalan huruf, (b) pengenalan bunyi, (c) pengenalan suku kata, (d) penggabungan suku kata menjadi kata, dan (e) penggabungan kata menjadi kelompok kata atau kalimat

sederhana. Dengan pendekatan ini, peserta didik diajarkan untuk membaca secara perlahan dan mandiri dengan menyusun kata dan kalimat sederhana mereka sendiri. Pendekatan suku kata ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pemula.¹³

Dalam penggunaan strategi *flashcards* memanfaatkan media pembelajaran berupa kartu huruf. *Flashcards* adalah alat pembelajaran berbentuk kartu kecil yang dilengkapi dengan gambar atau simbol yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari. Pada sisi depan kartu terdapat gambar atau simbol, sementara pada sisi belakangnya terdapat kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan gambar tersebut.¹⁴ Penelitian Buttner (2013) mengungkapkan bahwa *flashcards* digunakan untuk membantu peserta didik memahami gambaran atau konsep tertentu melalui pertanyaan atau pemahaman yang terkait dengan gambar tersebut.¹⁵ Penggunaan media *flashcards* selama proses pembelajaran membaca permulaan memiliki dampak positif, karena peserta didik menjadi lebih aktif, memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat, dan merasa senang serta antusias selama pembelajaran.¹⁶

¹² Ade Ratna, Pertiwi Tanjong, and Meita Fitriawanati, 'Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelas 1 Sd Negeri 9 Langkahan Kecamatan Langkahan', *Prosiding Pendidikan Guru Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas*, 3 (2020), 698–706.

¹³ Anggy Giri Prawiyogi and others, 'Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 9223–29 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.1437>>.

¹⁴ Sri Wahyuni, 'Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku"', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4.1 (2020), 9

<<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>>.

¹⁵ Rosananda Arnas Pradana and Agus Budi Santosa, 'Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasa Sistem Radio Dan Televisi', *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09.03 (2020), 575–83.

¹⁶ Nurul Lathifah and others, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia

Faktor penghambat dalam keterampilan membaca peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengidentifikasi sejumlah faktor penghambat kemampuan membaca peserta didik di kelas, termasuk: (1) Faktor Kognitif, Ini mencakup tingkat kecerdasan peserta didik yang mungkin lebih rendah dibandingkan dengan teman-teman sebaya mereka. Kecerdasan yang lebih rendah dapat mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca dan mengikuti pelajaran. (2) Faktor Lingkungan, Faktor ini mencakup pengaruh lingkungan keluarga. Peserta didik seringkali memiliki latar belakang dan pengalaman yang terbatas, dan mereka sangat membutuhkan contoh yang baik dalam membaca. Kondisi keuangan keluarga yang tidak memadai juga dapat menyulitkan kemampuan membaca anak-anak. (3) Kurangnya Dukungan Orang Tua: Peserta didik mungkin kurang mendapatkan dorongan dan semangat dari orang tua mereka untuk membaca. (4) Minat dan Motivasi Rendah: Minat dan motivasi rendah terhadap membaca juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam mencapai tingkat keberhasilan membaca peserta didik. Dengan demikian, berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa

faktor-faktor seperti kognitif, lingkungan, dukungan orang tua, dan motivasi berperan penting dalam kesulitan membaca peserta didik. Penelitian lain juga menunjukkan penghambat kemampuan peserta didik dalam membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor.¹⁷

Penelitian juga menunjukkan bahwa ada alternatif cara untuk mengatasi masalah dalam membaca awal di sekolah menengah, yaitu: (1) Guru kelas memberikan prioritas lebih tinggi kepada anak-anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan (2). Selain itu, guru harus memberikan perhatian khusus yang diberikan kepada anak-anak yang menghadapi masalah, (3). Kemitraan yang baik antara guru dan orang tua siswa, (4) bahwa orang tua harus memberikan perhatian yang lebih besar kepada anak-anak mereka, dan (5) minat peserta didik harus dipelajari dan dikembangkan terus menerus. Cara diatas menunjukan bahwa guru kelas perlu memprioritaskan peserta didik yang mengalami keulitan dengan melalui pendekatan dan kreatifitas penggunaan media dalam mengajarkan membaca pada siswa.¹⁸

Kesimpulan

Hasil penelitian pada kelas satu di SDN CIKANDE 1 menyimpulkan bahwa Ibu Herlina, S.Pd. untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, guru kelas satu menggunakan

Terhadap Hasil Belajar', 02.02 (2023), 163–70 <<https://doi.org/10.18592/ak.v2i2.7570>>.

¹⁷ Fitria Pramesti, 'Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2.3 (2018), 283 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16144>>.

Meri Astia, 'Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I SD Negeri 93 Palembang', *SCHOLASTICA JOURNAL : JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH*

DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian), 3.1 (2020), 7–12 <<https://doi.org/10.31851/sj.v3i1.7553>>.

¹⁸ Mohammad Ilyas, Luh Budiarti, and Djangka, 'Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sekolah Dasar', *Jurnal Elementary*, 5.2 (2022), 216–22 <<http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary>>.

berbagai pendekatan. Pertama, peserta didik mengajarkan eja dan bunyi dengan melafal huruf secara alfabet. Kemudian, mereka mempelajari metode bunyi dengan latihan pelafalan dan eja. Setelah itu, peserta didik menggabungkan huruf-huruf yang telah mereka pelajari sebelumnya untuk memperkenalkan suku kata baru. Selanjutnya, mereka merangkai suku kata menjadi kata-kata yang relevan, dan terakhir, mereka menggabungkan kata-kata menjadi kalimat sederhana. Untuk mendukung pembelajaran membaca, guru juga menggunakan kartu huruf atau flashcards.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat beberapa unsur atau komponen yang perlu diperhatikan yang menghambat kemampuan peserta didik untuk membaca. Faktor-faktor ini termasuk kemampuan kognitif, karena peserta didik dengan tingkat kecerdasan yang lebih rendah

menghadapi kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan membaca. Selain itu, faktor lingkungan seperti latar belakang keluarga mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik. Sulitnya membaca diperparah oleh kurangnya dukungan keuangan dan dorongan dari orang tua. Selain itu, penelitian ini menawarkan solusi tambahan untuk mengatasi masalah membaca dini di sekolah menengah. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pengajaran membaca mencakup prioritas kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca, memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang menghadapi kesulitan, membangun kerja sama yang erat antara guru dan orang tua, serta memastikan partisipasi aktif orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Referensi

- Amin, Abdullah, *Islamic Studies Dalam Paradigma Integrasi Inter Koneksi* (Yogyakarta: SUKA Press, 2007)
- Astia, Meri, 'Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I SD Negeri 93 Palembang', *SCHOLASTICA JOURNAL : JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, 3.1 (2020), 7–12 <<https://doi.org/10.31851/sj.v3i1.7553>>
- Destian, Imam Hanafi, 'Strategi Dan Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca', *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 3.1.1 (2021), 336–47 <<https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn/article/download/2156/1611>>
- Fadillah, Syarifah, Wiwit, and Aisyah, 'Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Materi Aritmatika Sosial Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13.2 (2022), 167–76 <<http://ojs.uho.ac.id/index.php/jpm>>
- Ilyas, Mohammad, Luh Budiarti, and Djangka, 'Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I

- Sekolah Dasar', *Jurnal Elementary*, 5.2 (2022), 216–22 <<http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary>>
- Kumullah, Rahmah, Ahmad Yulianto, and Ida Ida, 'Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan*, 7.2 (2019), 36–42 <<https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301>>
- Lathifah, Nurul, Nurul Himmah, Meyninda Destiara, Info Artikel, and Genesis Artikel, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Terhadap Hasil Belajar', 02.02 (2023), 163–70 <<https://doi.org/10.18592/ak.v2i2.7570>>
- Mahsun, Moch., and Miftakul Koiriyah, 'Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang', *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2.1 (2019), 60 <<https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>>
- Pamungkassari, Wahyu Dias, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8.1 (2014), 47–54 <<http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/55>>
- Pradana, Rosananda Arnas, and Agus Budi Santosa, 'Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio Dan Televisi', *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09.03 (2020), 575–83
- Pramesti, Fitria, 'Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2.3 (2018), 283 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16144>>
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sa'idah, Andes Safarandes, and Qori Nurjanah, 'Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 9223–29 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.1437>>
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Ratna, Ade, Pertiwi Tanjong, and Meita Fitrianawati, 'Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelas 1 Sd Negeri 9 Langkahan Kecamatan Langkahan', *Prosiding Pendidikan Guru Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas*, 3 (2020), 698–706
- Setiawan, Tri Yudha, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2.2 (2021), 176–79 <<https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i2.394>>
- Sidiq, Muhammad Abdul Halim, Siti Rosidah, and Moch. Shohib, 'Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita

Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Lumajang', *Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 2.2 (2021), 34–42 <<https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/ajmie/article/view/858>>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 1st edn (Bandung: Cv. Alfabeta, 2019)

Syaebani, Ahmad, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008)

Wahyuni, Sri, 'Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku"', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4.1 (2020), 9 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>>